

## ABSTRAK

### **PENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MENGHIAS BUSANA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG BERBANTUAN MEDIA WALLCHART DISMK N 1 PENGASIH KULONPROGO**

Oleh:

**Rizqi Putri Nihayah**  
**NIM. 07513241037**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui: 1) Penerapan model pembelajaran langsung berbantuan media *wallchart* dalam membuat hiasan busana di SMK N 1 Pengasih; 2) peningkatan Motivasi belajar dalam pembelajaran menghias busana melalui model pembelajaran langsung berbantuan media *Wallchart* pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih; 3) peningkatan hasil belajar dalam membuat hiasan busana melalui model pembelajaran pembelajaran langsung berbantuan media *wallchart* pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan desain model Kemmis dan Taggart dengan empat tahapan yang meliputi (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Pengasih Wates dengan subjek penelitian adalah 31 siswa pada kelas X Busana. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, angket dan penilaian unjuk kerja Uji validitas berdasarkan kepada *judgement expert* dan uji reliabilitas dengan antar rater. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Penerapan Model pembelajaran langsung dalam membuat hiasan busana dengan langkah-langkah: (a) menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa (b) mendemontasikan pengetahuan dan ketrampilan, (c) membimbing pelatihan, (d) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (e) memberikan latihan dan penerapan konsep. 2) Motivasi belajar siswa dalam membuat hiasan busana melalui pembelajaran langsung berbantuan media *Wallchart* mengalami peningkatan sebesar 95,2%, terbukti dari nilai rata-rata pra siklus 36,58 meningkat 49,39 pada siklus I dan meningkat menjadi 64,06 pada siklus II; 3) Peningkatan hasil belajar 28%, dilihat dari sebelum dikenai tindakan pada pra siklus dari 31 siswa hanya 41,9% atau 13 siswa yang sudah tuntas hasil belajarnya, setelah dikenai tindakan pada siklus pertama pencapaian hasil belajar siswa meningkat menjadi 71,0% atau 22 siswa yang sudah tuntas, dan setelah tindakan pada siklus kedua pencapaian hasil belajar siswa menghias busana mencapai 100% atau hasil belajar seluruh siswa tuntas dan sudah mencapai KKM. Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu motivasi dan hasil belajar siswa dalam menghias busana meningkat melalui model pembelajaran langsung berbantuan media *Wallchart* terbukti.

Kata Kunci : *Motivasi belajar, hasil belajar, menghias busana, model pembelajaran langsung, media wallchart*

## ABSTRACT

### INCREASING STUDENTS' LEARNING MOTIVATION AND LEARNING ACHIEVEMENT IN FASHION ORNAMENT THROUGH DIRECT LEARNING METHOD USING WALLCHART MEDIA IN SMKN 1 PENGASIH KULONPROGO

By

**Rizqi Putri Nihayah**  
**NIM. 07513241037**

The purpose of this study is to determine: 1) The application of direct learning method using wall chart media in creating fashion ornament in SMKN 1 Pengasih Kulonprogo; 2) The increase of students' learning motivation in learning fashion ornament through direct learning method using wall chart media among the tenth grade students of SMKN 1 Pengasih; 3) The increase of the students' learning achievement in creating fashion ornament through direct learning method using wall chart media among the tenth grade students of SMKN 1 Pengasih.

This research is an action research which uses a model proposed by Kemmis and Taggart which consists of four stages namely 1) planning 2) action 3) observation 4) reflection. The research was conducted in SMKN 1 Pengasih Wates with 31 respondents of the tenth grade students of a Fashion Class. The research instruments were observation, documentation, and questionnaires. Validity test was taken from the experts' judgments, while the reliability test was taken using inter-rater reliability test. The data analysis technique used in this research was descriptive analysis.

The results indicated that: 1) the application of direct learning method in creating fashion ornament comprised some steps: a) delivering the purpose and motivating the students (b) demonstrating knowledge and skills, (c) guiding a training, (d) identifying the understanding and feedback, (e) giving exercises and concept applications. 2) Students' learning motivation in creating fashion ornament through direct learning method using wall chart media increased 95, 2 %, it was shown from pre-cycle as much as 36,58 then increased to 49,39 in cycle I and it increased as much as 64,06 in cycle II; 3) The increase of the students' learning achievement was 28%, as shown before having pre-cycle actions of the 31 students, was 41,9%. It could be said that there were only 13 students who pass the minimum standard learning score. After having actions in the first cycle, the students' achievement increased 71,0%. It meant that 22 students passed the minimum standard learning score. After doing actions of the second cycle, the students learning achievement reached 100% which meant all of the students had passed the minimum standard learning score. Hence, the hypothesis made before, the students' motivation and learning achievement in fashion ornament would increase by using wall chart media through direct learning method was accepted.

**Keywords:** *students' motivation, learning achievement, decorative fashion, direct learning method, wall chart media*

## PENDAHULUAN

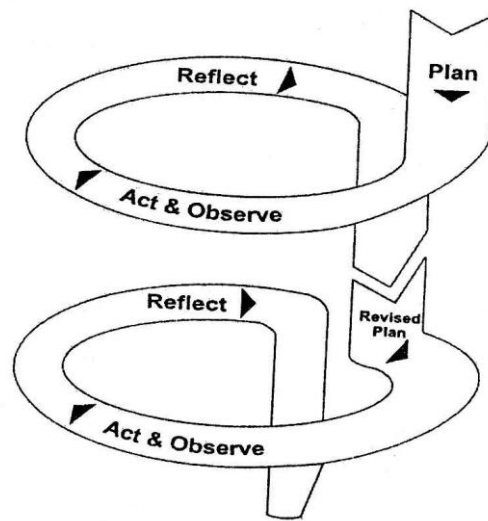
SMK N 1 Pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan negeri dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Setiap kompetensi yang diajarkan mengacu pada silabus yang telah ditetapkan. Salah satu standar kompetensi yang ada di SMK N 1 Pengasih program keahlian busana butik kelas X semester 1 ialah menghias busana. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran menghias busana di SMK N 1 Pengasih Wates, menjelaskan bahwa pada proses belajar mengajar membuat hiasan busana dirasa rendahnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut. Penyampaian materi guru pada siswa tidak berurutan dengan baik atau tidak sistematis, sehingga membuat siswa bingung dan tidak konsentrasi. Guru mata pelajaran menghias busana juga menuturkan media yang digunakan masih sangat terbatas, seperti contoh benda nyata tanpa diberi bagaimana mempraktekan materi yang diajarkan atau media yang mendukung siswa mudah dalam menguasai materi sehingga siswa masih kesulitan memahami langkah-langkah pembuatan sulam pita, serta membuat siswa hanya membayangkan-bayangkan dan mengira-ngira dalam memahami materi yang disampaikan guru. Guru membutuhkan media yang praktis dan ekonomis tanpa ada kesulitan dalam menyiapkan media ketika pelajaran akan berlangsung, sehingga tidak memakan waktu hanya untuk menyiapkan media. Dengan beberapa kendala diatas maka membuat siswa tidak tepat dalam mengumpulkan tugas membuat sehingga membuat sebagian besar siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 75. Oleh karena itu penelitian ini untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran membuat sulam pita dengan tusuk dasar hias pada siswa kelas X SMKN 1 Pengasih Wates tersebut dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media *wallchart*.

Berdasarkan judul yang diambil oleh peneliti, kajian teori yang dipakai antara lain mengenai motivasi belajar, Hasil belajar, model pembelajaran langsung, dan media *wallchart*. Menurut Sardiman (2007: 75) motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan yang khas adalah hal yang menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan memiliki banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar (Chatarina, 2004:4-5). Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) adalah pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal (Wina Sanjaya, 2009:179), sintak model pembelajaran langsung adalah 1)Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa. 2)Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan. 3)Membimbing pelatihan. 4)Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik. 5)Memberikan latihan dan penerapan konsep. *Wallchart* atau yang disebut alat lebar gantung (ALG) merupakan media dua dimensi non proyeksi yang dikomunikasikan dikelas, yang mana ukuran kertas, gambar dan tulisannya harus disesuaikan dengan kebutuhan informasi oleh seluruh kelas (Praptono, 1997:34)

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Classroom Action Research* (penelitian tindakan kelas). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah

kelas yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Jamal Ma'mur Asmani, 2011:33). Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian model Kemmis & Mc Taggart. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar tahapan Penelitian Tindakan Model Kemmis & Mc Taggart sebagai berikut:

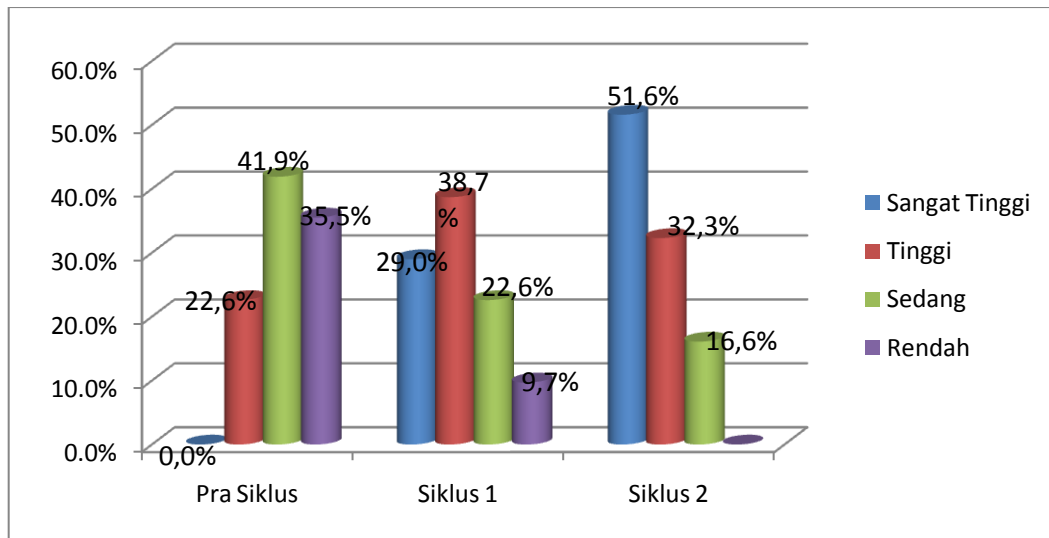


Gambar 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart

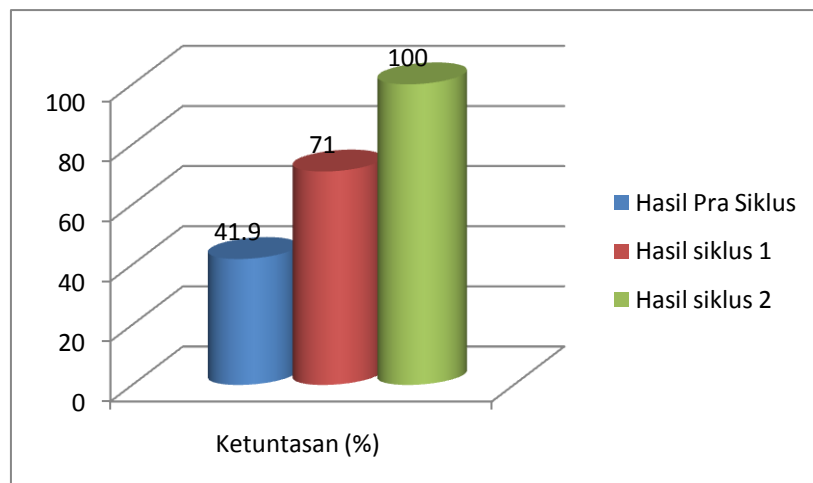
Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Pengasih yang berlokasi di Jalan Kawijo No. 11, Pengasih, Kulon Progo. Penelitian melibatkan siswa kelas X program keahlian Busana Butik. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai November 2012 mengingat proses belajar mengajar mata pelajaran Promosi Statis berlangsung pada semester 1 mulai dari bulan Juli hingga Desember. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X Busana Butik SMK Negeri 1 Pengasih yang berjumlah 31 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, penilaian unjuk kerja, dokumentasi, angket dan catatan lapangan. Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran langsung, Penilaian unjuk kerja untuk menilai hasil praktek siswa dan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa, dokumentasi Dokumentasi disini berfungsi untuk memperoleh data gambar yang diambil saat dilaksanakannya model pembelajaran langsung, angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana motivasi belajar siswa, catatan lapangan digunakan untuk mencatat atau merekam kejadian dan peristiwa selama proses belajar mengajar di dalam kelas, di luar dari kriteria pengamatan yang telah dibuat dalam lembar observasi.

### Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini untuk mengetahui kelancaran pelaksanaan model pembelajaran langsung berbantu media *wallchart* yaitu dengan lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran langsung pada mata pelajaran menghias busana. dari hasil penelitian pada Pelaksanaan model pembelajaran langsung berbantu media *wallchart* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Motivasi belajar siswa dilihat dari lembar angket yang diberikan kepada siswa setelah selesai proses belajar, dan hasil belajar siswa dilihat dari hasil praktek siswa pada pelajaran menghias busana. peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada histogram dibawah ini dari pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dibawah ini:



Gambar 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menghias Busana dari Pra siklus, Siklus 1, dan Siklus 2



Gambar 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Menghias Busana dari Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilaksanakan, maka dapat dirangkum kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian Penerapan model pembelajaran langsung berbantu media *Wallchart* pada siswa kelas X busana SMK N 1 Pengasih terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
2. Peningkatan motivasi belajar siswa dari Pra Siklus sampai siklus 2 pada pembelajaran menghias busana dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media *wallchart* mengalami peningkatan sebesar 95,5%.
3. Peningkatan Hasil belajar siswa dari pra siklus sampai siklus 2 pada pembelajaran menghias busana dengan menerapkan model pembelajaran langsung berbantu media *wallchart* mengalami peningkatan sebesar 28%.

Berdasarkan kesimpulan mengenai penelitian pengembangan di atas, ada beberapa saran yang hendaknya menjadi perhatian, antara lain : Guru harus selalu berinteraksi dengan siswa, karena dengan komunikasi yang baik tersebut dapat mencairkan suasana yang tegang, Model pembelajaran langsung dapat diterapkan oleh guru pada pembelajaran praktek terutama pembelajaran menghias busana, karena model pembelajaran langsung mempunyai konsep penerapan tahapan demi tahapan sehingga sesuai dengan pembelajaran menghias busana yang mempelajari materi secara bertahap, Guru dapat memanfaatkan Media *wallchart* pada pelajaran menghias busana sehingga dapat membantu guru mempermudah menerangkan materi pelajaran kepada siswa.

### **Daftar Pustaka**

- Sardiman.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Praptono. 1997. *Media Pengajaran*. Yogyakarta : IKIP Yogyakarta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press